

ABSTRAK

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi yang semakin pesat menuntut masyarakat untuk mengikuti perkembangan yang ada. Dengan kemunculan teknologi masa kini yang semakin pesat, memicu terjadinya tuntutan terhadap kebutuhan ekonomi. Kemunculan transportasi online selain sebagai penunjang kemudahan masyarakat, juga sebagai lapangan pekerjaan bagi masyarakat lainnya. Dibalik pesatnya pertumbuhan transportasi online saat ini, terdapat banyak cerita yang bermunculan dari para pengemudinya sendiri. Meskipun problematika pengemudi ojek online sangat kompleks, profesi tersebut tidak hanya dilakukan oleh para kaum lelaki saja. Peneliti menemukan fenomena di lingkungan sosial mengenai cukup banyaknya pengemudi ojek online yang dilakukan oleh para perempuan. Stereotip bahwa perempuan tidak cocok bekerja di lapangan sudah menjadi pemikiran mendasar di lingkungan sosial. Perempuan dianggap hanya cocok untuk mengurus anak dan rumah tangga, tetapi dengan adanya tuntutan kehidupan yang semakin meningkat saat ini, stereotip tersebut banyak disanggah oleh kaum perempuan.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana latar belakang yang melandasi para pengemudi ojek online perempuan ini memilih untuk menjalani profesi tersebut, serta bagaimana para pengemudi ojek online perempuan di kota Bandung mengkonstruksikan dirinya di lingkungan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang yang melandasi para pengemudi ojek online perempuan ini memilih untuk menjalani profesi tersebut, juga untuk mengetahui bagaimana para pengemudi ojek online perempuan di kota Bandung mengkonstruksikan dirinya di lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi fenomenologi untuk menjawab penelitian yang dilakukan. Studi fenomenologi digunakan agar mendapatkan jawaban dari penelitian dengan cara mengetahui langsung fenomena yang terjadi di lingkungan sosial terhadap objek dari penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, didapati kesimpulan bahwa latar belakang pemilihan profesi sebagai pengemudi ojek online dikonstruksi oleh identitas diri yang berkaitan dengan motivasi dalam dirinya. Di sisi lain, sebagian masyarakat belum sepenuhnya menerima keberadaan pengemudi ojek online perempuan di Kota Bandung. Kondisi tersebut diketahui dari alasan yang melatarbelakangi para pengemudi ojek online dalam melakukan pekerjaan tersebut. Dari sisi mengkonstruksikan dirinya di lingkungan masyarakat, para pengemudi ojek online merubah stereotip di masyarakat. Pada akhirnya masyarakat menjadi tanggap dengan keberadaan para pengemudi ojek online perempuan.

Kata Kunci : feminisme, ojek online, perempuan.